

## ANALISIS PENGARUH STRUKTUR ASET, VOLATILITAS LABA, FLEKSIBILITAS KEUANGAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL

Doni Fahmansyah<sup>1</sup>, Endah Sri Wahyuni<sup>2</sup>  
Program Studi Akuntansi, Universitas Esa Unggul

Correspondence		
Email: donifahmansyah27@gmail.com	No. Telp:	
Submitted 9 September 2024	Accepted 14 September 2024	Published 15 September 2024

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana struktur aset, volatilitas laba, fleksibilitas keuangan, dan ukuran bisnis mempengaruhi struktur modal. Struktur aset diproksikan Fixed Assets Ratio terhadap total aset, volatilitas laba diproksikan koefisien variasi laba, fleksibilitas keuangan diproksikan *Current Ratio*, dan ukuran perusahaan diproksikan Logaritma Natural Total Penjualan, dan struktur modal diproksikan *Debt to Equity Ratio* memiliki 95 populasi perusahaan food and beverage dengan rentang waktu 2021-2023 dengan jumlah sampelnya adalah 183 sampel. Teknik penelitian ini ialah dengan menggunakan statistik deskriptif dan uji asumsi klasik dengan analisis agresi linear berganda. Hasil penelitian ini adalah struktur aset dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, fleksibilitas keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal, dan volatilitas laba berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam faktor-faktor lain yang mempengaruhi struktur modal, seperti kondisi ekonomi makro, kebijakan fiskal, atau dinamika pasar yang dapat mempengaruhi hubungan antara variabel-variabel tersebut. Selain itu, peneliti masa depan dapat memperluas sampel penelitian untuk mencakup berbagai sektor industri guna memperoleh wawasan yang lebih komprehensif tentang pengaruh berbagai faktor terhadap struktur modal.

**Kata Kunci** Struktur Aset, Volatilitas Laba, Fleksibilitas Keuangan, ukuran perusahaan Struktur Modal.

### ABSTRACT

*The aim of this research is to ascertain the effects of capital structure on asset structure, earnings volatility, financial flexibility, and business size. The ratio of fixed assets to total assets serves as a proxy for asset structure; the coefficient of earnings variation serves as a proxy for earnings volatility; the current ratio serves as a proxy for financial flexibility; the natural logarithm of total sales serves as a proxy for company size; and debt to equity serves as a proxy for capital structure. Ratio has a sample size of 183 samples and 95 populations of food and beverage companies for the years 2021–2023. Descriptive statistics, multiple linear regression analysis, and traditional assumption tests are used in this research methodology. According to the study's findings, capital structure is positively and significantly impacted by asset structure and company size, positively but marginally impacted by financial flexibility, and negatively impacted by earnings volatility. Other factors that influence capital structure, such as macroeconomic conditions, fiscal policy, or market dynamics that may impact the relationship between these variables, can be thoroughly investigated in future research. Furthermore, in order to obtain a more thorough understanding of the impact of different factors on capital structure, future researchers can broaden the research sample to include a variety of industrial sectors.*

**Keywords:** financial flexibility, asset structure, earnings volatility, and company size Capital Organization.

### PENDAHULUAN

Dengan kondisi ekonomi yang terus berubah dan tantangan yang semakin kompleks, perusahaan harus memiliki strategi keuangan mereka untuk tetap stabil dan bertahan, selain itu juga meminimalkan risiko, meningkatkan daya saing, dan meningkatkan kinerja. Fokus dalam penelitian ini bertujuan guna mengetahui struktur modal dalam dipengaruhi oleh berbagai komponen internal perusahaan, termasuk struktur aset, volatilitas laba, fleksibilitas keuangan, dan ukuran perusahaan.

Struktur modal menggambarkan kombinasi dari penggunaan modal dan hutang pada saat mendanai proyek pada suatu perusahaan, menurut Shesyilia & Yulazri (2023). Menurut Purwaningsih (2023) Setiap perusahaan harus mempertimbangkan masalah struktur modal, karena kualitasnya akan berdampak langsung pada posisi keuangan perusahaan Untuk mencapai entitas yang ideal, kebijakan pembiayaan harus mempertimbangkan banyak factor dan sesuai dengan teori struktur modal. kekeliruan dalam mengidentifikasi jenis struktur modal akan mempengaruhi kelangsungan bisnis, terutama jika perusahaan menggunakan hutang terlalu banyak, yang meningkatkan resiko keuangan jika gagal membayar hutang menurut Saragih & Hariani (2023), karena perusahaan dengan utang yang besar akan menjadi masalah jika mereka tidak dapat melunasinya. Ketidakmampuan perusahaan untuk melunasi utang tersebut sangat memungkinkan perusahaan mengalami krisis keuangan, yang pada akhirnya dapat menyebabkan kepailitan. Memahami struktur modal dalam hal ini dapat menambah wawasan yang lebih banyak tentang dinamika industri. Penelitian ini dapat berkontribusi terhadap pemahaman investor dan manajer keuangan tentang hal-hal yang mempengaruhi kinerja perusahaan dan struktur modal dalam sebuah perusahaan

Aset ialah harta yang berasal dari transaksi masa lalu dan memiliki nilai ekonomi untuk kebutuhan masa depan perusahaan . Struktur aset adalah komponen aset yang menunjukkan perbandingan antara aset lancar dan tidak lancar menurut Ifvananto et al (2024). Menurut Zainul & Pintariang (2020) perusahaan yang memiliki nilai aset yang tinggi, cenderung meiliki utang yang tinggi, ini dikarenakan aset dapat dijadikan sebagai jaminan untuk mendapatkan utang, dengan demikian akan lebih mudah bagi perusahaan yang memiliki banyak aset tetap untuk mendapatkan pendanaan dari pihak eksternal daripada pendanaan dari internal perusahaan mereka sendiri.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Johan & Septariani (2021) Struktur aset mempengaruhi struktur modal secara positif, namun berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Julinda & Alwi (2022) Struktur modal tidak terpengaruh secara signifikan oleh struktur aset.

Ketidakpastian ditunjukkan oleh tingkat perubahan pendapatan yang tinggi. Dengan tingkat volatilitas yang tinggi, laba yang dihasilkan perusahaan menjadi sulit untuk diprediksi. Perusahaan akan kesulitan mendapatkan pinjaman dari pihak luar ketika pendapatannya turun. Namun, saat volatilitas tinggi, investor memperoleh capital gain yang lebih besar menurut Hariyanti (2023). Menurut Khan et al (2020) volatilitas laba mempunyai dampak positif pada struktur modal, tetapi menurut Erliana & Lahaya (2022) volatilitas pendapatan berpengaruh negative pada struktur modal. Namun menurut Adhitya & Santioso (2020) volatilitas laba tidak memberikan pengaruh pada struktur modal.

Menurut Tang *et al* (2020) fleksibilitas keuangan adalah kemampuan suatu organisasi untuk mengurangi risiko dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangannya dalam menghadapi dinamika lingkungan keuangan dan berbagai ketidakpastian. Ketika perusahaan memiliki fleksibilitas keuangan, itu menunjukkan bahwa ia memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan berbagai peluang investasi dan mengatasi biaya yang tidak terduga. Menurut Irian *et al* (2022), fleksibilitas keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal, akan tetapi menurut Putri & Willim (2023) fleksibilitas keuangan memiliki dampak positif pada struktur modal.

Besar kecilnya skala suatu perusahaan digambarkan dengan menghitung total aktiva perusahaan Saragih & Hariani (2023). Menurut Priambudi & Wijayati (2023) nilai perusahaan dapat terpengaruh oleh kemampuan perusahaan tersebut dalam mengumpulkan sumber pendanaan yang difasilitasi oleh perusahaan yang memiliki skala lebih besar. Menurut Sitorus *et al* (2024)

ukuran perusahaan berdampak signifikan dan positif terhadap struktur modal. Tetapi temuan oleh Fazrul *et al* (2024) ukuran perusahaan mengakibatkan dampak positif pada struktur modal.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil tidak konsisten. Maka diperlukan penelitian lanjutan guna lebih memahami faktor penyebab yang berpengaruh pada struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh Putri & Willim, (2023) yang menemukan pengaruh struktur aset dan fleksibilitas keuangan berdampak positif terhadap struktur modal, namun volatilitas laba berdampak negatif terhadap struktur modal. Dengan demikian penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan penelitian terdahulu dengan menambah ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Hal ini menarik karena sebelumnya sudah banyak yang meneliti ukuran perusahaan akan tetapi belum pernah meneliti secara serentak, maka penelitian ini melakukan penelitian tersebut secara serentak.

Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana struktur aset, fluktuasi laba, kemampuan keuangan, dan ukuran perusahaan mempengaruhi perusahaan yang berada pada pasar makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2021 hingga 2023..

## Tinjauan Pustaka

### Packing Order Theory

Pecking order theory awalnya dikembangkan oleh Myers & Majluf, (1984) yang mengemukakan bahwa perusahaan akan lebih memilih pendanaan yang bersifat dari dalam daripada pendanaan dari luar, utang yang lebih aman dibandingkan utang yang lebih. Menurut Ngatno *et al.* (2021) *Packing Order Theory* (POT) berarti bahwa perusahaan menggunakan urutan pembiayaan untuk mengurangi biaya yang disebabkan oleh asimetri informasi. Dengan demikian, perusahaan membiayai operasional dengan laba ditahan, utang, dan ekuitas. Packing order theory mengemukakan bahwa perusahaan lebih memilih memanfaatkan dana internal, seperti laba ditahan dari operasi, terlebih dahulu. Pendanaan eksternal, seperti utang, hanya dipertimbangkan jika dana internal tidak cukup.

*Pecking Order Theory* (POT) dapat membantu menentukan struktur modal yang ideal untuk bisnis. Teori ini menyatakan urutan keputusan pendanaan yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk menentukan struktur modal yang ideal terdiri dari pemilihan sumber daya internal, sumber daya eksternal, dan utang sebagai alternatif terakhir. Laba ditahan dan cadangan depresiasi aktiva tetap adalah sumber dana internal yang dimaksud. Dana internal lebih cocok untuk bisnis, karena mereka tidak perlu mengungkapkan informasi internal perusahaan kepada pihak eksternal.

### Struktur Modal

Menurut Ibrahim (2023) struktur modal ialah gabungan antara ekuitas dan hutang. Untuk mengoptimalkan pendanaan mereka, perusahaan harus memastikan bahwa hutang mereka dan ekuitas mereka seimbang atau sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Menurut Fahmi (2020) persentase modal dalam perusahaan dari hutang jangka panjang dan ekuitas perusahaan sebagai sumber pembiayaan disebut struktur modal. Dalam situasi seperti ini, perusahaan harus mengambil keputusan permodalan terbaik untuk mencapai keseimbangan liabilitas dan ekuitas yang ideal. Pembiayaan liabilitas mengacu pada pinjaman perusahaan, sementara pembiayaan ekuitas mengacu pada modal saham. Menurut kriteria teori struktur modal, bisnis perlu mempertimbangkan keuntungan dan kerugian penggunaan utang. Rasio utang terhadap ekuitas yang baik adalah kurang dari 200%, angka yang lebih tinggi menunjukkan bisnis berisiko tinggi. pengukuran yang dapat digunakan untuk menentukan nilai struktur modal yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), Nabila & Rahmawati (2021)

### Struktur Aset

Menurut Wulandari, *et al* (2020) struktur aset menjelaskan gabungan antara total aset dan aset tetap. Semakin besar nilai struktur aset, semakin banyak aset tetap yang bisa dimanfaatkan untuk jaminan pinjaman kreditur. Menurut Brigham & Houston (2019) suatu perusahaan yang mempunyai struktur aset bisa digunakan untuk jaminan hutang ketika mengambil lebih banyak hutang. Struktur modal perusahaan dipengaruhi secara positif oleh struktur asetnya, terutama untuk perusahaan yang memiliki banyak aset tetap. Salah satu cara dalam melihat struktur aset adalah dengan melihat obyek operasional, yang pada dasarnya membagi aset dalam kategori tertentu berdasarkan kebutuhan operasi utama bisnis. Contohnya, Aset tetap termasuk tanah, bangunan, peralatan, dan mesin yang digunakan dalam operasi atau produksi perusahaan. Aset lancar, seperti kas, piutang dagang, dan persediaan, dapat dengan mudah ditukar menjadi uang dalam satu tahun. Bergantung pada jenis manufaktur, FAR optimal bervariasi, tetapi biasanya berkisar antara 30% dan 70%. Rasio yang lebih besar menunjukkan bahwa aset tetap merupakan bagian yang cukup besar dari aset perusahaan, yang dapat mengindikasikan perlunya peningkatan modal yang signifikan dan investasi dukungan operasional. Di sisi lain, rasio yang terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan kurangnya likuiditas dan kelangkaan keuangan. Proksi *Fixed Assets Ratio* terhadap total aset digunakan dalam menentukan nilai struktur aset, Tjan & Dermawan (2023).

### Volatilitas Laba

Menurut Chuang, *et al* (2023) volatilitas laba adalah sebuah gambaran dimana adanya ketidakpastian laba yang dihasilkan oleh perusahaan, atau ketidakmampuan perusahaan untuk mempertahankan tingkat keuntungan yang stabil dalam jangka panjang ataupun jangka pendek. Risiko bisnis inheren yang dapat dihasilkan laba dari operasi perusahaan maupun dari guncangan pasar tercermin dalam volatilitas laba, menurut Ghasemzadeh *et al* (2019). Volatilitas laba mengacu pada tingkat volatilitas (perubahan yang cepat) dari keuntungan bisnis. Sangat sulit untuk memprediksi laba, dan lebih sulit lagi ketika ada banyak ketidakpastian. Pendapatan yang berfluktuasi tinggi menunjukkan bahwa bisnis sangat berisiko untuk diinvestasikan. Dengan peningkatan volatilitas laba perusahaan yang signifikan ini akan menyebabkan adanya beberapa spekulasi, anggapan, dan indikasi manipulasi yang dilakukan manajemen untuk meningkatkan laporan keuangan, sehingga seorang investor akan menganggap hal ini sebagai risiko investasi. Menurut Ahmed & Sulong (2024) Data pendapatan dibandingkan dengan metrik tertentu untuk memberikan konteks keuangan yang penting dalam pengambilan keputusan bisnis. Analisis kualitas pendapatan dapat dilakukan melalui perbandingan yang kuat antara data pendapatan tahunan dan kuartalan, menggunakan data deret waktu dan analisis horizontal. Salah satu indikator utama analisis kualitas pendapatan adalah volatilitas pendapatan. Rasio CV yang lebih rendah umumnya dianggap lebih baik karena menunjukkan stabilitas dalam pendapatan. Kenyataannya, CV di atas 1,0 dapat menunjukkan ketebalan pendapatan yang cukup besar dan peningkatan risiko, sementara CV di bawah 0,5 sering dianggap sebagai indikasi stabilitas yang kuat. Untuk mengukur volatilitas pendapatan digunakan proksi standardeviasi laba, Pramadya (2023)

### Fleksibilitas Keuangan

Kemampuan suatu bisnis untuk mendapatkan pendanaan dengan cepat agar dapat mengambil manfaat dari atau meminimalkan kejadian yang tidak terduga dikenal sebagai fleksibilitas finansial., menurut Handayani & Arsjah (2024). Fleksibilitas keuangan adalah

kemampuan suatu organisasi untuk menghadapi guncangan tak terduga yang memengaruhi arus kas atau peluang investasinya menurut, Teng et al. (2021).

Nilai utama fleksibilitas keuangan adalah memungkinkan bisnis untuk mengatasi kebutuhan investasi dan pembiayaan yang tidak dapat diprediksi di masa depan. Untuk menjaga fleksibilitas keuangan, perusahaan harus mempertimbangkan tiga faktor: kas, kemampuan berhutang, dan aset liquid. Kemampuan suatu bisnis untuk mengelola dan memodifikasi sumber daya dan struktur keuangannya secara efektif dan efisien sebagai respons terhadap perubahan kondisi pasar, ekonomi, atau keuangan dikenal sebagai fleksibilitas keuangan, menurut Sitah & Sutrisno (2019). Secara umum, rasio lancar harus berada di antara 1,5 dan 2,0. Rasio lancar di atas 1,5 menandakan kinerja keuangan yang kuat karena perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk membayar kewajiban lancarnya. Karena rasio ini menunjukkan bahwa bisnis memiliki penyangga likuiditas yang cukup tanpa menahan aset yang berlebihan dalam bentuk yang tidak produktif, rasio ini dianggap ideal. Rasio lancar yang kurang dari 1,0 dapat mengindikasikan risiko likuiditas karena bisnis mungkin merasa kesulitan untuk membayar utang jangka pendeknya. Di sisi lain, rasio yang terlalu tinggi (seperti rasio yang lebih dari 2,5 atau 3,0) dapat menunjukkan bahwa bisnis tidak menanganai aset lancarnya dengan baik. Pengukuran tingkat fleksibilitas keuangan pada perusahaan yaitu menggunakan *Current Ratio*, Machfud et al (2024).

### Ukuran Perusahaan

Menurut Purnasari et al. (2020) Ukuran perusahaan ialah sebuah gambaran seberapa besar perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan yang termasuk besar akan sangat berpengaruh terhadap reputasi sebuah perusahaan terhadap masyarakat atau pihak eksternal. Untuk mendapatkan pinjaman dengan jumlah yang tinggi, ukuran perusahaan juga harus besar, karena itu juga termasuk sebagai jaminan dalam sebuah perusahaan. Cara untuk mengetahui skala ukuran suatu perusahaan yaitu dengan menganalisis total aktiva, penjualan. Dengan besarnya ukuran sebuah perusahaan secara otomatis membutuhkan dana yang besar dari pihak eksternal. Semakin besar dana yang dibutuhkan perusahaan dapat dilihat dari seberapa besar biaya operasional, dan penjualan perusahaan tersebut. Perusahaan besar dapat memberikan informasi yang baik bagi para investor dan mendapat perhatian lebih dari masyarakat demi kepentingan investasi, sehingga memiliki kecenderungan untuk mempertahankan dan terus meningkatkan kinerjanya guna menjaga stabilitas dan kondisi perusahaannya, menurut Gatiningtyas & Indrati (2023). Jumlah karyawan, volume penjualan, dan total aset yang dimiliki oleh industri semuanya dapat digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan dalam industri tersebut, Qur'ani & Purwaningsih (2022). Badan Standarisasi Nasional, ada tiga kategori perusahaan berdasarkan nilai kekayaan bersihnya: perusahaan besar dengan nilai kekayaan bersih lebih dari 10 milyar rupiah dan penjualan lebih dari 50 milyar rupiah per tahun; perusahaan menengah dengan nilai kekayaan bersih antara 1 dan 10 milyar rupiah dan penjualan antara 1 dan 50 milyar rupiah per tahun; dan perusahaan kecil dengan nilai kekayaan bersih kurang dari 200 juta rupiah dan penjualan kurang dari 1 milyar rupiah per tahun. Logaritma Natural Total Penjualan digunakan sebagai proksi dari ukuran perusahaan, Munandar & Kusdianto (2021).

### METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, struktur modal sebagai variabel dependen dengan proksi ( DER) *debt to equity ratio* Rasio ini digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan dalam membayar utang jangka panjang. Rasio ini, yang dapat dihitung dengan membandingkan semua utang, termasuk

utang lancar dengan semua ekuitas. Rasio ini berguna dalam menentukan berapa banyak uang yang dipinjamkan pemilik perusahaan kepada kreditor, Assegaf (2023). Variabel independen meliputi struktur aset dengan proksi Fixed Assets Ratio terhadap total aset, Rasio Aset Tetap (FAR) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung persentase aset tetap perusahaan yang dijamin sebagai jaminan terhadap pembayaran utang. Rasio ini menentukan jumlah uang yang dialokasikan untuk setiap bagian aset, baik aset tetap maupun lancar, dan ditentukan oleh struktur aset, Yuni & Mukhlis (2023), volatilitas laba dengan rasio Rasio koefisien variasi laba, volatilitas laba, yang sering dihitung menggunakan standardeviasi laba, mengetahui laba perusahaan dari waktu ke waktu. Rasio ini membantu dalam mengevaluasi stabilitas operasional dan risiko keuangan perusahaan. fleksibilitas keuangan dengan *current ratio*, Kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan beradaptasi dengan perubahan dalam kondisi operasional atau keuangannya diukur dengan rasio transparansi keuangannya, Putri & Ramadhan (2023). Rasio ini menunjukkan likuiditas dan kapasitas perusahaan untuk menangani tuntutan mendesak tanpa menimbulkan biaya tambahan atau membahayakan operasi bisnis. Ukuran perusahaan, Logaritma natural total penjualan Untuk menyederhanakan analisis dan mengurangi ukuran data, khususnya saat membandingkan bisnis dengan berbagai ukuran, rasio ini menghitung logaritma natural total penjualan. Nilai logaritma yang lebih tinggi menunjukkan ukuran perusahaan yang lebih besar.

Data sekunder dari penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman sejak 2021 sampai dengan 2023 yang dapat diakses pada web <https://.idx.co.id>. Dengan jumlah populasi awal sebanyak 95 perusahaan, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan strategi *purposive sampling*. Perusahaan dalam industri makanan dan minuman yang akan tercatat di BEI pada tahun 2021 sampai dengan 2023, akan diperdagangkan dengan mata uang rupiah (Rp), dan akan mempunyai laporan keuangan yang lengkap pada periode tersebut. Berdasarkan pengukuran tersebut, maka pengujian yang dipilih adalah sebanyak 61 perusahaan, dengan tujuan agar sampel yang lengkap terurai secara keseluruhan mencapai 183 unit.

Metode yang digunakan adalah studi kuantitatif yang mengumpulkan data numerik dan menganalisisnya menggunakan SPSS 26.0. Metode analisis mencakup penggunaan statistik deskriptif untuk menyajikan informasi umum seperti mean, median, deviasi standar, dan rentang. Selanjutnya, uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan kecocokan model analisis. Analisis regresi linear berganda untuk mengeksplorasi pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Deskriptif

Analisis ini berfungsi untuk menyajikan ringkasan data variabel melalui informasi tentang nilai max, min, mean dan deviasi standar, menurut Ismanto & Pebruary (2021). Dalam penelitian ini, statistik deskriptif menyajikan ringkasan data variabel seperti Struktur Aset, Volatilitas Laba, Fleksibilitas Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal. Data dari 61 perusahaan yang memenuhi kriteria, diperoleh dari 3 periode, menghasilkan total 183 sampel. Berikut adalah hasil analisis statistik deskriptifnya:

Gambar 1 Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Aset	183	,100	,365	,20281	,045559
Volatilitas Laba	183	-1,988	3,853	,01201	,972002
Fleksibilitas Keuangan	183	-4,090	6,314	,21799	1,808273

Ukuran Perusahaan	183	3,500	4,500	3,99501	,351653
Struktur Modal	183	2,435	3,127	2,75269	,160117
Valid N (listwise)	183				

Sumber: Output SPSS (2024)

Tabel di atas menunjukkan berbagai karakteristik variabel dalam sampel penelitian. Variabel Struktur Modal (Y) memiliki rata-rata 2,753 dan deviasi standar 0,160, dengan nilai antara 2,435 pada Pt Nippon Indasai Corpindo Tbk 2021, hingga 3,127 Pt Cisadane Sawit Raya Tbk 2021, menandakan variasi kecil di antara perusahaan. Struktur Aset (X1) memiliki rata-rata 0,203 dan deviasi standar 0,046, dengan nilai antara 0,100 Pt Central Proteina Prima Tbk 2023 hingga 0,365 pada Pt Cisadane Sawit Raya Tbk 2021, menunjukkan proporsi aset yang hampir seragam di perusahaan. Volatilitas Laba (X2) memiliki rata-rata 0,012 dan deviasi standar 0,972, dengan rentang antara -1,988 pada Pt Multi Bintang Indonesia 2021 hingga 3,853 pada Pt Campina Ice Cream Industry Tbk, menunjukkan variasi signifikan dalam volatilitas laba. Fleksibilitas Keuangan (X3) memiliki rata-rata 0,218 dan deviasi standar 1,808, dengan nilai antara -4,090 pada Pt Tunas Baru Lampung hingga 6,314 pada Pt Campina Ice Cream Industry Tbk, menandakan variasi besar dalam fleksibilitas keuangan. Ukuran Perusahaan (X4) memiliki rata-rata 3,995 dan deviasi standar 0,352, dengan rentang nilai antara 3,500 pada Pt Andira Agro Tbk hingga 4,500 pada Pt Tri Banyan Tirta Tbk, menunjukkan ukuran perusahaan yang relatif seragam.

### Uji Normalitas

Pengujian normalitas data merupakan prasyarat penting untuk menerapkan analisis statistik parametrik. Untuk menguji normalitas data, termasuk residual dalam analisis multivariat, digunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Data dikategorikan normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, menurut Ismanto & Pebruary (2021). Pengujian ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,12 yang berada di bawah 0,05, sehingga diketahui bahwa distribusi data normal dan asumsi model regresi telah terpenuhi.

### Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan guna mendeteksi apakah variabel independen dalam model saling berkaitan. Jika variabel-variabel ini berkorelasi, maka mereka tidak bersifat ortogonal, yang berarti korelasi antar variabel independen tidak nol. Multikolinearitas teridentifikasi jika nilai tolerance di bawah 0,10 atau nilai VIF melebihi 10. Sebaliknya, jika tolerance lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka tidak ada tanda-tanda Multikolinearitas Ismanto & Pebruary (2021). Pengujian ini mengungkapkan bahwa variabel Struktur Aset (X1) memiliki tolerance 0,975 dan VIF 1,026; Volatilitas Laba memiliki tolerance 0,525 dan VIF 1,904; Fleksibilitas Keuangan memiliki tolerance 0,518 dan VIF 1,931; sementara Ukuran Perusahaan menunjukkan tolerance 0,993 dan VIF 1,007. Karena seluruh nilai tolerance telah lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga data ini tidak menunjukkan adanya masalah multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Varians residual model regresi diuji heteroskedastisitasnya menggunakan Uji Heteroskedastisitas. Uji Glejser dapat membedakan keberadaan heteroskedastisitas. Apabila faktor bebas menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05, maka hal ini berarti adanya heteroskedastisitas. Sebaliknya, heteroskedastisitas tidak dianggap ada dalam model jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, menurut Ismanto & Pebruary (2021). Uji ini menunjukkan

bahwa tingkat signifikansi untuk X1 adalah 0,564, X2 adalah 0,064, X3 adalah 0,077, dan X4 adalah 0,092. Karena seluruh nilai signifikan telah lebih tinggi dari 0,05 maka data dalam pengujian ini tidak terdeteksi heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa Koefisien persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dihitung sebagai kondisi numerik sebagai berikut:

$$Y = 1,133 + 0,413 FAR + (0,005) + 0,004 CR + 0,384 SIZE + e$$

Dimana:

- $Y$  = Struktur Modal
- $a$  = Konstanta
- $\beta_1 - \beta_4$  = Koefisien Regresi
- $FAR$  = Struktur Aset
- $KV$  = Volatilitas Laba
- $CR$  = Fleksibilitas Keuangan
- $SIZE$  = Ukuran Perusahaan
- $e$  = Standar eror

Dengan asumsi Konstanta sebesar 1,133 menunjukkan bahwa jika Struktur Aset (X1), Volatilitas Laba (X2), Fleksibilitas Keuangan (X3), dan Ukuran Perusahaan (X4) semuanya nol, maka Struktur Modal (Y) akan bernilai 1,133. Koefisien regresi untuk Struktur Aset (X1) adalah 0,413, yang positif, mengindikasikan bahwa peningkatan 1 persen pada Struktur Aset akan meningkatkan Struktur Modal sebesar 0,413 persen. Nilai koefisien regresi untuk Volatilitas Laba (X2) adalah -0,005, yang negatif, menunjukkan bahwa kenaikan 1 persen dalam Volatilitas Laba akan menurunkan Struktur Modal sebesar 0,005 persen. Koefisien regresi untuk Fleksibilitas Keuangan (X3) adalah 0,004, yang positif, berarti setiap kenaikan 1 persen dalam Fleksibilitas Keuangan akan meningkatkan Struktur Modal sebesar 0,004 persen. Sedangkan pada koefisien regresi untuk Ukuran Perusahaan (X4) adalah 0,384, yang positif, menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 persen dalam Ukuran Perusahaan akan meningkatkan Struktur Modal sebesar 0,384 persen.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi (Adjusted  $R^2$ ) menghitung seberapa besar persentase variabel tergantung yang dapat diprediksi dari keempat variabel bebas pada penelitian ini. Dari hasil pengujian ditemukan bahwa Adjusted  $R^2$  sebesar 0,734 mengisyaratkan bahwa 73,4% perubahan dalam Struktur Modal dipengaruhi oleh Struktur Aset, Volatilitas Laba, Fleksibilitas Keuangan, dan Ukuran Perusahaan. Sisanya, yaitu 26,6%, diakibatkan oleh faktor yang lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini.

### Uji t (Parsial)

Uji t berfungsi untuk menilai pengaruh setiap faktor bebas secara independen terhadap variabel dependen. Evaluasi ini bergantung pada tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$ : nilai signifikan di atas 0,05 menyiratkan bahwa spekulasi yang tidak valid ( $H_0$ ) diterima, sedangkan nilai kepentingan di bawah 0,05 mengakibatkan penolakan  $H_0$  dan penerimaan spekulasi alternatif ( $H_a$ ), menurut Ismanto & Pebruary (2021). Nilai Ftabel digunakan sebagai pembandingan Thitung.

Nilai Ftabel diperoleh dari tabel t dengan menggunakan derajat kebebasan (df) dan tingkat signifikansi 5% (0,05). Berikut adalah metode untuk menghitung Ftabel:

$$\begin{aligned} df &= n - k - 1 \\ df &= 183 - 4 - 1 \\ &= 178 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sehingga dapat diperoleh nilai Ftabel} &= t (\alpha/2 : n - k - 1) \\ &= t (0,05/2 : 178) \\ &= (0,025 ; 178) \\ &= 1,97338 \end{aligned}$$

Berdasarkan pengujian, variabel Struktur Aset (X1) menunjukkan nilai signifikansi 0,003 kurang dari 0,05, nilai Thitung 3,040 lebih besar dari 1,97338, dan koefisien regresi 0,413 yang positif. Ini menunjukkan Struktur Aset berdampak positif dan signifikan terhadap Struktur Modal secara parsial. Sebaliknya, variabel Volatilitas Laba (X2) dengan signifikansi 0,535 (lebih besar dari 0,05), Thitung -0,622 (kurang dari 1,97338), dan koefisien regresi -0,005 yang negatif, ini berarti bahwa Volatilitas Laba tidak signifikan dan berpengaruh negatif pada Struktur Modal secara parsial. Untuk variabel Fleksibilitas Keuangan (X3), nilai signifikansi 0,456 (lebih besar dari 0,05), Thitung 0,747 (kurang dari 1,97338), dan koefisien regresi 0,004 yang positif menunjukkan bahwa Fleksibilitas Keuangan tidak signifikan dan berdampak positif secara parsial terhadap Struktur Modal. Terakhir, variabel Ukuran Perusahaan (X4) memiliki signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05), Thitung 22,019 (lebih besar dari 1,97338), dan koefisien regresi 0,384 yang positif, menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berdampak positif dan signifikan secara parsial terhadap Struktur Modal.

Hipotesis	Pernyataan	Hasil	Keputusan
H1	Struktur aset berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal	Thitung 3,040 > 1,97338 signifikansi 0,003 < 0,05	H1 Diterima
H2	Volatilitas laba berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal	Thitung -0,622 < 1,97338 Signifikansi 0,535 > 0,05	H2 Ditolak
H3	Fleksibilitas keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal	Thitung 0,747 < 1,97338 signifikansi 0,456 > 0,05	H3 Ditolak
H4	Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal	Thitung 22,019 > 1,97338 signifikansi 0,000 < 0,05	H4 Diterima

gambar 2 Uji Hipotesis Model Penelitian

### Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) berfungsi untuk menilai seluruh variabel independen secara kolektif mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian. Uji ini juga mengevaluasi kelayakan model regresi. Model regresi dianggap layak jika nilai signifikansi (Sig.) F kurang dari 0,05. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (Sig.) F lebih dari 0,05, model regresi dianggap tidak layak, menurut Ismanto & Pebruary (2021). Pengujian menampilkan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Nilai tersebut kurang dari 0,05, yang

mengakibatkan semua variabel independen secara kolektif memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Ini juga menandakan bahwa model regresi ini sesuai untuk keperluan penelitian ilmiah.

## DISKUSI

### Pengaruh Struktur Aset terhadap Struktur Modal

Hasil temuan mengungkapkan bahwa struktur aset berdampak secara signifikan dan positif pada struktur modal, mendukung hipotesis H1 dan diterima. Temuan ini sejalan dengan teori pecking order, yang mengungkapkan bahwa perusahaan dengan aset yang besar lebih memilih hutang sebagai sumber pembiayaan utama. Aset tetap berfungsi sebagai jaminan yang memberikan perlindungan kepada kreditor, memudahkan perusahaan untuk memperoleh utang dengan biaya lebih rendah, sehingga meningkatkan struktur modalnya, Brigham & Houston (2019). Penelitian ini mendukung temuan sebelumnya oleh Solihatun et al. (2023) serta Ernawati & Budiharjo, (2020). Temuan ini menunjukkan bahwa struktur aset meningkatkan struktur modal secara positif. Dengan kata lain, semakin besar nilai struktur aset suatu perusahaan, semakin kuat dampak positifnya terhadap struktur modal.

### Pengaruh Volatilitas Laba terhadap Struktur Modal

Hasil temuan mengungkapkan Volatilitas Laba memiliki dampak negatif yang tidak signifikan pada Struktur Modal, sehingga H2 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa meskipun fluktuasi laba mungkin mempengaruhi keputusan pembiayaan, pengaruhnya tidak cukup kuat untuk memodifikasi struktur modal secara signifikan. Penyebabnya bisa jadi adalah faktor-faktor lain yang memengaruhi keputusan pendanaan atau adanya strategi mitigasi risiko oleh perusahaan (Ahmed & Sulong, 2024). Walaupun hipotesis awal tidak terbukti, hasil ini mendukung pandangan bahwa fluktuasi laba bisa menyulitkan perusahaan dalam memperoleh utang dengan syarat yang menguntungkan, seperti yang diungkapkan oleh Ghasemzadeh et al. (2021) serta Erliana & Lahaya (2022). Namun, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami faktor-faktor yang memoderasi hubungan ini.

### Pengaruh Fleksibilitas Keuangan terhadap Struktur Modal

Temuan penelitian ini menyatakan bahwa fleksibilitas keuangan mempengaruhi struktur modal secara positif dan ditolak, tetapi pengaruhnya tidak signifikan, bertentangan dengan hipotesis H3 yang memperkirakan dampak negatif dan signifikan. Hal ini mungkin disebabkan oleh perusahaan yang menerapkan strategi pendanaan yang tidak sepenuhnya bergantung pada fleksibilitas keuangan, atau dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, kebijakan fiskal, atau dinamika pasar yang memengaruhi akses pendanaan. Walaupun hipotesis awal tidak terbukti, hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh fleksibilitas keuangan terhadap struktur modal dapat berbeda berdasarkan konteks dan kondisi pasar. Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya oleh Fatimah (2020) dan Melianti (2023), yang menjelaskan bahwa fleksibilitas keuangan berdampak negatif pada struktur modal. Penelitian ini membuka kesempatan untuk mengeksplorasi lebih lanjut penyebab lain yang dapat mempengaruhi hubungan tersebut.

### Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Hasil analisis tersebut menjelaskan bahwa skala perusahaan memberikan pengaruh positif dan signifikan pada struktur modal, mendukung hipotesis H4 diterima. Temuan ini menjelaskan bahwa bisnis yang lebih besar juga lebih mudah mendapatkan pendanaan. dan mendapatkan kepercayaan dari investor serta kreditor. Hasil ini sesuai dengan teori pecking order yang menjelaskan bahwa perusahaan dengan skala besar akan cenderung memiliki arus kas yang lebih stabil dan lebih dapat dipercaya dalam menggunakan utang sebagai sumber pembiayaan. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Hamzah (2021) dan Wulandari & Artini (2019), semakin besar skala perusahaan, maka semakin signifikan dampaknya terhadap struktur modal. Temuan ini menegaskan bahwa ukuran perusahaan elemen krusial dalam pembentukan struktur modal, di mana perusahaan besar cenderung memiliki struktur modal yang lebih solid dan beragam.

## KESIMPULAN

Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana struktur aset, volatilitas laba, fleksibilitas keuangan, dan ukuran perusahaan memengaruhi struktur modal. Hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan struktur aset dan ukuran perusahaan berdampak secara signifikan dan positif terhadap struktur modal. Ini berarti perusahaan dengan lebih banyak aset tetap dan yang lebih besar cenderung memanfaatkan aset mereka sebagai jaminan untuk mendapatkan utang, sehingga memperbaiki struktur modal mereka. Di sisi lain, volatilitas laba dan fleksibilitas keuangan tidak menunjukkan dampak signifikan terhadap struktur modal. Meskipun volatilitas laba berpengaruh negatif, dampaknya tidak cukup besar untuk memengaruhi keputusan pendanaan. Fleksibilitas keuangan menunjukkan pengaruh positif tetapi juga tidak signifikan. Temuan ini memiliki keterbatasan dan mengindikasikan bahwa faktor lain mungkin lebih berpengaruh pada struktur modal daripada volatilitas laba dan fleksibilitas keuangan. Secara umum, penelitian ini menguatkan teori pecking order yang menjelaskan perusahaan akan cenderung memilih sumber pendanaan dari dalam dan hutang sebelum mempertimbangkan ekuitas eksternal, terutama ketika struktur aset dan ukuran perusahaan menjadi pertimbangan utama.

Dari hasil pengujian tersebut, peneliti dapat menyampaikan beberapa saran yaitu untuk manajer perusahaan dan peneliti di masa depan. Pertama, manajer perusahaan harus memprioritaskan pengelolaan aset tetap dengan baik dan mempertimbangkan ekspansi untuk meningkatkan ukuran perusahaan, karena keduanya terbukti memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal. Manajer juga disarankan untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap strategi pendanaan yang digunakan, terutama dengan mempertimbangkan bagaimana struktur aset dapat dioptimalkan untuk meningkatkan akses ke sumber pendanaan eksternal. Kedua, meskipun volatilitas laba dan fleksibilitas keuangan tidak signifikan dalam penelitian ini, perusahaan tetap harus memperhatikan stabilitas laba untuk meminimalisir risiko yang terkait dengan akses pendanaan. Keterbatasan penelitian ini ialah hanya meneliti perusahaan *food and beverage* pada periode 2021-2023 dengan variabel independen yaitu struktur aset, volatilitas laba, fleksibilitas keuangan, dan ukuran perusahaan dan variabel dependen yaitu struktur modal. Penelitian mendatang bisa mengeksplorasi penyebab lain yang sekiranya dapat mempengaruhi struktur modal seperti kondisi ekonomi makro, kebijakan fiskal, atau dinamika pasar yang dapat mempengaruhi hubungan antara variabel-variabel tersebut. Selain itu, peneliti masa depan dapat memperluas sampel penelitian untuk mencakup berbagai sektor industri guna memperoleh wawasan yang lebih komprehensif tentang pengaruh berbagai faktor terhadap struktur modal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- adhitya, E., & Santioso, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Size*, Struktur Aktiva, Dan Volatilitas Laba Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1).
- Ahmed, B., & Sulong, Z. (2024). *The Influence Of Earnings Volatility On The Relationship Between Leverage And Classifications Shifting Earnings Management: An Entrepreneurial View*. *Journal Of Entrepreneurship And Business Venturing*, 4(1), 138–151. <https://doi.org/10.56536/Jebv.V4i1.74>
- Andika, I. K. R., & Sedana, I. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen*, 8(9).
- Assegaf, A. R. (2023). Harga Saham Pt Elang Mahkota Teknologi Tbk Dipengaruhi Oleh Rasio Lancar, Margin Laba Kotor Dan Rasio Utang Terhadap Ekuitas. *Jurnal Manajemen Bisnis*

*Krisnadwipayana, Vol.11(2).*

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Salemba Empat.*
- Chuang, D. J., & Opportunity, G. (2023). *Memengaruhi Struktur Modal. V(1), 88–95.*
- Erliana, J. W., & Lahaya, I. A. (2022). *Pengaruh Volatilitas Laba, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. Akuntabel, 19(2), 399–410. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i2.10958>*
- Ernawati, F., & Budiharjo, R. (2020). *Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis, 3(2), 97–108. <https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/jmsab>*
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta.*
- Fatimah, S. F. (2020). *Pengaruh Fleksibilitas Keuangan, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal. Skripsi, 1–173. <http://lib.unnes.ac.id/41975/>*
- Fazrul, A. M., Dama, H., & Ishak, I. M. (2024). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perbankan (Bumn) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022. 7(1), 404–415.*
- Gatingtyas, A., & Indrati, M. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Lq45. Journal Of Advances In Digital Business And Entrepreneurship, Vol.2(02).*
- Ghasemzadeh, M., Heydari, M., & Mansourfar, G. (2019). *Earning Volatility, Capital Structure Decisions And Financial Distress By Sem. Emerging Markets Finance And Trade, 57(9).*
- Ghasemzadeh, M., Heydari, M., & Mansourfar, G. (2021). *Earning Volatility, Capital Structure Decisions And Financial Distress By Sem. Emerging Markets Finance And Trade, 57(9).*
- Hamzah, E. I. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam, 3(1), 54–78. <https://doi.org/10.24239/jiebi.v3i1.52.54-78>*
- Handayani, T., & Arsjah, R. J. (2024). *Pengaruh Intellectual Capital, Environmental Performance, Green Innovation, Dan Financial Flexibility Terhadap Sustainable Growth. Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 6(7). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i7.3979>*
- Hariyanti, A. I. (2023). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Earning Volatility, Tangibility, Growth Dan Sizeterhadap Struktur Modal. Innovative: Journal Of Social Science Reserch, 3(5), 5847–5864.*
- Ibrahim, S. (2023). *Ibrahim Dan Sudirgo: Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan ... V(1), 44–54.*
- Ifvananto, Faiz, & Kusumawati, E. (2024). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal. Journal Of Management, Volume 7(Issue 2).*
- Irian, B., Paranita, E. S., & Ispriyahadi, H. (2022). *Pengaruh Fleksibilitas Keuangan, Growth Opportunity, Bankruptcy Risk Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan, 11(04), 806–819. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i04.21494>*
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi Spss Dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian / Hadi Ismanto, Silviana Pebruary. Depublish.*
- Johan, R. S., & Septariani, D. (2021). *Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi Yang Listing Di Bei Periode 2015*

- Sampai 2019. *Sosio E-Kons*, 13(1), 38. <https://doi.org/10.30998/Sosioekons.V13i1.8932>
- Julinda Dan Alwi. (2022). Pengaruh Struktur Aktiva Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Pt. Aneka Tambang Tbk (Antam). *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Magister*, 1(2), 160–170.
- Khan, S., Bashir, U., & Islam, M. S. (2020). "Determinants Of Capital Structure Of Banks: Evidence From The Kingdom Of Saudi Arabia., *International Journal Of Islamic And Middle Eastern Finance And Management*, 14(2)(268–285).
- Machfud, Kurniawati, A. D., Wailmi, K., & Chandra, J. (2024). Struktur Modal Terhadap Fleksibilitas Keuangan Di Indonesia. *Kalianda Halok Gagas*, 7(1).
- Melianti. (2023). Pengaruh *Financial Flexibility, Business Risk, Dan Assets Structure* Terhadap *Capital Structure* Pada Perusahaan Sektor Energi Di Bursa Efek Indonesia. *Bisma*, 8(6).
- Mujiatun, S., Rahmayati, & Ferina, D. (2021). *Effect Of Profitability And Asset Structure On Capital Structure (In Sharia Based Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange In 2016-2019 Period)*. *International Journal Of Economics*, 2(2), 383–391. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/insis/article/view/6325>
- Munandar, A., & Kusdianto, K. D. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Harga Saham Dengan *Return On Owners Equity* Sebagai Variabel Mediasi Dengan Pemanfaatan Software Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. : : *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(7).
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). *When Firms Have Information That Investors*. In *Journal Of Financial Economics* (Vol. 13, Pp. 187–221).
- Nabila, D. T., & Rahmawati, M. I. (2021). *Perusahaan Terhadap Struktur Modal*. *Iii*(2), 824–832.
- Pramadya, Y. N. (2023). Uji Penerapan Manajemen Resiko Terhadap Volatilitas Pendapatan Dan Volatilitas Laba Bersih Pada Perusahaan Keluarga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Universitas Islam Indonesia*.
- Priambudi, I. B., & Wijayati, F. L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Economics And Business Research (Juebir)*, 2(1), 14–29. <https://doi.org/10.22515/Juebir.V2i1.7288>
- Purnasari, N., Simanjuntak, A., Sultana, A., Manik, L. M., & Halawa, S. R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Gpm, Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 640. <https://doi.org/10.33395/Owner.V4i2.309>
- Purwaningsih, G. I. R. S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *Journal Of Advances In Digital Business And Entrepreneurship*, 02.
- Putri, L. A., & Ramadhan, M. I. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, Volume 7(Nomor 2).
- Putri, R. L., & Willim, A. P. (2023). Analysis Of The Effect Of Assets Structure, Earning Volatility And Financial Flexibility On Capital Structure In Consumer Goods Industry Sector Companies On The Indonesia Stock Exchange. *Lbs Journal Of Management & Research*. <https://doi.org/10.1108/Lbsjmr-11-2022-0069>
- Qur'ani, F. I., & Purwaningsih, E. (2022). *The Effect Of Capital Structure, Liquidity, Company Size, And Inventory Turnover On Profitability*. *Endless: International Journal Of Future Studies*, 5(2), 95–105. <https://endless-journal.com/index.php/endless/95>
- Saragih, S. N., & Hariani, S. (2023). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei 2017-2020. *Jurnal Economina*, 2(1), 1063–1074.

<https://doi.org/10.55681/Economina.V2i1.248>

- Saragih1, S. N., & Swarmilah Hariani2. (2023). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei 2017-2020. *Jurnal Economina, Volume 2*,.
- Shesyilia, M., & Yulazri. (2023). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Intensitas Modal Dan Profitabilitas Terhadap Tarif Pajak Efektif. *Journal Advancement Center For Finance And Accounting, 03(03)*, 89–112. [Http://Journal.Jacfa.Id](http://journal.jacfa.id)
- Sitah, A., & Sutrisno. (2019). Pengaruh *Financial Flexibility, Growth Opportunity, Bankruptcy Risk* Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub-Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017). *Universitas Islam Indonesia*.
- Sitorus, J., Silvia, M., Putri, T., Barus, O., Listya, K., Indonesia, U. P., & Medan, P. N. (2024). *The Effect Of Company Size, Asset Structure, Liquidity, And Sales Growth On Capital Structure Of Food And Beverage Sector Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (2020-2022)*. 7(2016), 7947–7956.
- Solihatun, I. N., Indiworo, R. H. E., & Utami, R. H. (2023). Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi, Vol.(1)*.
- Tang, C., Zhang, K., Wang, W., Pei, Z., Liu, Z., Yuan, P., Guan, Z., & Gu, J. (2020). *Clinical Characteristics Of 20,662 Patients With Covid-19 In Mainland China: A Systemic Review And Meta-Analysis*. *Medrxiv*, 2020.04.18.20070565. [Http://Medrxiv.Org/Content/Early/2020/04/23/2020.04.18.20070565.Abstract](http://medrxiv.org/content/early/2020/04/23/2020.04.18.20070565.abstract)
- Teng, X., Chang, B.-G., & Wu, K.-S. (2021). *The Role Of Financial Flexibility On Enterprise Sustainable Development During The Covid-19 Crisis—A Consideration Of Tangible Assets. Sustainability, 13(3)*, 1245.
- Tjan, M. C., & Dermawan, E. S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Aktiva Terhadap Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Periode 2017-2019. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*.
- Wulandari, B., Lumbantoruan, V. M. L., Naibaho, J. W., Regina, W., Zufriansyah, R., & C., & Okto, F. (2020). Engaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas Dan Current Ratio Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Economic, Business And Accounting, 4(1)*, 156-166.
- Wulandari, N. P. I., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Likuiditas, Non-Debt Tax Shield, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen, 8(6)*.
- Yuni, & Mukhlis. (2023). Pengaruh *Fixed Asset Rasio, Return On Asset, Firm Size, Dan Working Capital Turnover* Terhadap Struktur Modal Pada Pt. Aneka Gas Industry Tbk. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi, 1(4)*.
- Zainul, Z. R., & Pintariang, I. A. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Bumn Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. 11(November)*, 258–270.